FATWA MAJELIS ULAMA INDONESIA NOMOR 1 TAHUN 2004 TENTANG BUNGA (ANALISIS *SADD AL-ŻARĪ'AH* DAN *MAṢLAḤAH*)

TESIS

OLEH
ARIF RAHMAN

PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2026 M/1448 H

FATWA MAJELIS ULAMA INDONESIA NOMOR 1 TAHUN 2004 TENTANG BUNGA (ANALISIS *SADD AL-ŻARĪ'AH* DAN *MAṢLAḤAH*)

Tesis
Diajukan kepada Pascasarjana UIN Antasari
sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Magister
dalam Bidang Hukum Ekonomi Syariah

Oleh
ARIF RAHMAN
NIM. 240211040126

Pembimbing:
Dr. H. Nispan Rahmi, M.Ag.
Dr. H. Haris Faulidi Asnawi, Lc., M.SI.

PROGRAM STUDI HUKUM EKONOMI SYARIAH
PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2026 M/1448 H

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Alḥamdulillāhi rabb al-'ālamīn. Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Salawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad saw., beserta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya hingga akhir zaman.

Tesis yang berjudul "Fatwa Majelis Ulama Indonesia Nomor 1 Tahun 2004 Tentang Bunga (Analisis *Sadd al-Żarī'ah* dan *Maṣlaḥah*)" ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Hukum Ekonomi Syariah pada Pascasarjana Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

Penulis menyadari bahwa tesis ini tidak akan terselesaikan tanpa bantuan, bimbingan, dan dukungan dari banyak pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

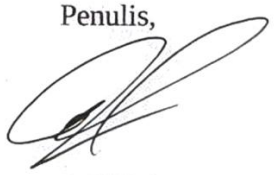
1. Ibu Prof. Dr. Hj. Nida Mufidah, M.Pd., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.
2. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.A., selaku Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.
3. Bapak Mujiburohman, M.A., Ph.D., selaku Ketua Program Studi Hukum Ekonomi Syariah Pascasarjana Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.
4. Bapak Dr. H. Nispan Rahmi, M.Ag. dan Bapak Dr. H. Haris Faulidi Asnawi, Lc., M.SI., selaku Pembimbing I dan Pembimbing II, yang dengan sabar meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan, koreksi, dan arahan sejak penyusunan proposal hingga tesis ini selesai.
5. Bapak Mujiburohman, M.A., Ph.D., Bapak Dr. H. Nispan Rahmi, M.Ag., Bapak Dr. H. Haris Faulidi Asnawi, Lc., M.SI., dan Bapak Dr. H. Mahmud Yusuf, M.Si., selaku tim penguji munaqasyah yang telah memberikan kritik dan masukan berharga bagi penyempurnaan tesis ini.
6. Seluruh dosen Pascasarjana Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin yang telah memberikan ilmu dan wawasan selama masa perkuliahan.
7. Seluruh staf dan tenaga kependidikan Pascasarjana serta perpustakaan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin atas pelayanan dan kemudahan yang diberikan.
8. Mama penulis tercinta, Ibu Zainah, terima kasih untuk seluruh cinta, kasih sayang, doa, dukungan, pengorbanan, dan segala-galanya yang telah Mama berikan kepada penulis. Semoga gelar yang penulis terima ini dapat menjadi jalan agar penulis bisa lebih berbakti kepada Mama, *āmīn*.
9. Babah (Ayah) penulis, Drs. Khadirin, M.Si., terima kasih atas segala perhatian, nasihat, dukungan, dan doa yang telah Babah berikan kepada penulis, dan mohon maaf jika penulis belum mampu membalasnya. Semoga penulis dapat menjadi anak yang selalu membanggakan Babah, *āmīn*.

10. Kaka penulis, Syfa'ul Mahbubah, beserta keluarga, terima kasih telah sangat banyak membantu penulis selama ini, dan mohon maaf karena penulis sering merepotkan Kaka. Semoga Allah Swt. membalas segala kebaikan Kaka dan keluarga dengan balasan yang lebih baik, *āmīn*.
11. Istri penulis tercinta, Nur Baiti, dan anak penulis tersayang, Haura Alisya Az Zahra, terima kasih atas doa, semangat, dan pengertian kalian selama penulis menempuh studi. Mohon maaf karena selama ini penulis sering kali sibuk dengan urusan-urusan sendiri. Semoga ilmu yang penulis peroleh ini membawa manfaat dan keberkahan bagi kita sekeluarga, *āmīn*.
12. Rekan-rekan mahasiswa Program Studi Hukum Ekonomi Syariah Pascasarjana Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin angkatan 2024 atas kebersamaan dan dukungannya selama masa perkuliahan. Diskusi di dalam dan di luar kelas, informasi yang saling dibagikan, serta semangat yang saling diberikan sangat berarti bagi penulis dalam menyelesaikan studi ini.
13. Semua pihak yang telah membantu penyelesaian tesis ini dan tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Semoga Allah Swt. membalas segala kebaikan yang telah diberikan dengan balasan yang berlipat ganda. Semoga tesis ini bermanfaat bagi pengembangan kajian hukum ekonomi syariah dan bagi semua pihak yang membacanya.

Banjarmasin, 25 Oktober 2026

Penulis,



Arif Rahman

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Arif Rahman
NIM	:	240211040126
Tempat/Tanggal Lahir	:	Anjir Serapat, 10 November 2001
Program Studi	:	Hukum Ekonomi Syariah
Fakultas/Program	:	Pascasarjana

menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis yang berjudul

"Fatwa Majelis Ulama Indonesia Nomor 1 Tahun 2004 Tentang Bunga (Analisis *Sadd al-Żarī'ah* dan *Maṣlaḥah*)"

adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa tesis ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 25 Oktober 2026

Yang membuat pernyataan,



Arif Rahman

LEMBAR PENGECEKAN PLAGIARISME

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
UNIT PENJAMIN MUTU PASCASARJANA

SERTIFIKAT BEBAS PLAGIARISME

No: 1722/Un.14/IV/UPM-BP/10/2026

Setelah kami melakukan pengecekan dengan aplikasi turnitin pada alamat https://www.turnitin.com/, dengan ini, kami nyatakan bahwa tesis yang ditulis oleh:

Nama	:	Arif Rahman
NIM	:	240211040126
Jenjang/Program Studi	:	S2 Hukum Ekonomi Syariah
Judul	:	*Fatwa Majelis Ulama Indonesia Nomor 1 Tahun 2004 Tentang Bunga (Analisis Sadd al-Żarī'ah dan Maṣlaḥah)*

tidak terindikasi plagiarisme dengan hasil kurang dari 20%. Naskah tesis yang tidak terindikasi plagiarisme tersebut harus diunggah di repository UIN Antasari di alamat http://idr.uin-antasari.ac.id/

Banjarmasin, 29 Oktober 2026

Mengetahui,
Wakil Direktur

Dr. Wahyuddin, M.Pd.I
NIP. 197707082009081008

PERSETUJUAN TESIS

Judul

FATWA MAJELIS ULAMA INDONESIA NOMOR 1 TAHUN 2004 TENTANG BUNGA (ANALISIS *SADD AL-ŻARĪ'AH* DAN *MAṢLAḤAH*)

Yang disusun dan diajukan oleh:

Arif Rahman
NIM. 240211040126

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing
untuk dapat diajukan kepada Dewan Penguji.

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Dr. H. Nispan Rahmi, M.Ag.	**Dr. H. Haris Faulidi Asnawi, Lc., M.SI.**

PENGESAHAN UJIAN TESIS

Tesis yang berjudul "Fatwa Majelis Ulama Indonesia Nomor 1 Tahun 2004 Tentang Bunga (Analisis Sadd al-Żarī'ah dan Maṣlaḥah)" disusun oleh Arif Rahman, NIM 240211040126, Program Studi Hukum Ekonomi Syariah, telah dinyatakan lulus ujian tesis yang diselenggarakan pada hari/tanggal Rabu, 11 November 2026 dengan nilai 93,7 (A).

Tesis ini telah diperbaiki sesuai saran dan komentar para penguji.

Banjarmasin, 17 November 2026

Tim Penguji:

No.	Nama dan Jabatan	Tanda Tangan
1.	Mujiburohman, M.A., Ph.D. (Ketua)	
2.	Dr. H. Nispan Rahmi, M.Ag. (Penguji Utama)	
3.	Dr. H. Haris Faulidi Asnawi, Lc., M.SI. (Penguji II)	
4.	Dr. H. Mahmud Yusuf, M.Si. (Penguji III/Sekretaris)	

Mengetahui,
Direktur Pascasarjana,

Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.A.
NIP. 197112091996031001

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

ABSTRAK

Arif Rahman. NIM. 240211040126. *Fatwa Majelis Ulama Indonesia Nomor 1 Tahun 2004 Tentang Bunga (Analisis Sadd al-Żarī'ah dan Maṣlaḥah).* Pembimbing (I) Dr. H. Nispan Rahmi, M.Ag., (II) Dr. H. Haris Faulidi Asnawi, Lc., M.SI. Tesis. Program Studi Hukum Ekonomi Syariah Pascasarjana Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, 2026.

Kata Kunci: *Sadd al-Żarī'ah*, *Maṣlaḥah*, Fatwa MUI, Bunga, Riba.

Fatwa MUI Nomor 1 Tahun 2004 mengharamkan bunga bank pada Diktum Kedua, tetapi membuka ruang terbatas bermuamalah dengan lembaga keuangan konvensional saat darurat/hajat pada Diktum Ketiga. Penelitian ini menganalisis penerapan *sadd al-żarī'ah* dan *maṣlaḥah* yang terindikasi pada kedua diktum tanpa dinyatakan eksplisit, serta faktor yang melatarbelakanginya.

Penelitian hukum normatif ini memakai pendekatan konseptual, dokumen normatif kelembagaan, dan historis. Bahan hukum primernya teks fatwa, Pedoman Penetapan Fatwa MUI, dan Keputusan Ijtima' 2003, sedangkan sekundernya kitab usul fikih dan fikih serta pembacaan terdahulu atas fatwa, dianalisis secara deskriptif-analitis dan deduktif.

Diktum Kedua menilai bunga sebagai riba *nasī'ah* melalui qiyas atas *'illat* tambahan yang diperjanjikan di muka atas pinjaman (*qarḍ*) bertempo. *Sadd al-żarī'ah* diterapkan ketika Diktum Kedua angka 2 menutup pembungaan uang berpindah ke lembaga atau bentuk akad lain. *Maṣlaḥah* diterapkan pada level tujuan di Menimbang, berupa *ḥifẓ al-māl* di tingkat *ḍarūriyyāt*, dan level penerapan di Diktum Ketiga, berupa kebolehan darurat/hajat di tingkat *ḥājiyyāt* tanpa mengubah hukum asal, yang tidak berlaku bila jaringan lembaga keuangan syariah tersedia dan mudah dijangkau.

Penerapan tersebut dilatarbelakangi faktor internal, yaitu Pedoman 2003 yang menempatkan *istiṣlāḥī* dan *sadd al-żarī'ah* sebagai metode tersendiri dan Keputusan Ijtima' 2003 tentang dharurat/hajat, serta faktor eksternal, yaitu keterbatasan jaringan lembaga keuangan syariah pada 2003–2004 dan terbatasnya cakupan fatwa DSN-MUI 2000. Kedua konsep tidak bertentangan, karena penutupan sarana riba adalah wujud *maṣlaḥah* tingkat *ḍarūriyyāt*.

Temuan ini sejalan dengan Munthe bahwa *sadd al-żarī'ah* bekerja dalam fatwa, tetapi pada perluasan larangan di Diktum Kedua angka 2, bukan pada bunga, dan berbeda dari Baihaqi dkk. yang menjadikannya bagian dari *istiṣlāḥī*. *Maṣlaḥah*-nya lebih sempit dari Baihaqi dkk. dan Munthe karena tertuju pada *ḥifẓ al-māl*, sejalan dengan Yasir Yusuf tentang kebolehan Diktum Ketiga yang terikat kondisi, dan berbeda dari Umam serta Nisak yang memakai *maṣlaḥah* untuk melonggarkan keharaman. Pedoman 2003 sebagai faktor internal belum dibahas para pembaca tersebut.

ملخص البحث

عارف رحمن. رقم القيد: 240211040126. فتوى مجلس العلماء الإندونيسي رقم 1 لسنة 2004 بشأن الفائدة (دراسة تحليلية في ضوء سد الذريعة والمصلحة). المشرف (1) د. الحاج نسفان رحمي، الماجستير، (2) د. الحاج حارس فوليدي أسناوي، الليسانس، الماجستير. رسالة الماجستير. قسم قانون الاقتصاد الإسلامي، الدراسات العليا بجامعة أنتساري الإسلامية الحكومية بنجرماسين، 2026م.

الكلمات المفتاحية: سد الذريعة، المصلحة، فتوى مجلس العلماء الإندونيسي، الفائدة، الربا.

حرّمت فتوى مجلس العلماء الإندونيسي رقم 1 لسنة 2004 الفوائدَ المصرفية في البند الثاني، لكنها فتحت مجالًا محدودًا للتعامل مع المؤسسات المالية التقليدية للضرورة أو الحاجة في البند الثالث. ويحلل البحث تطبيق سد الذريعة والمصلحة الذي يُستشفّ من البندين دون تصريح بهما، والعوامل الكامنة وراءه.

وهو بحث قانوني معياري بالمدخل المفاهيمي ومدخل الوثائق المعيارية المؤسسية والمدخل التاريخي، مادته الأولية نص الفتوى ودليل إصدار الفتوى لمجلس العلماء الإندونيسي وقرار اجتماع العلماء لسنة 2003، ومادته الثانوية كتب أصول الفقه والفقه والدراسات السابقة حول الفتوى، وقد حُلِّلت بالمنهج الوصفي التحليلي والاستنباطي.

وتبيّن أن البند الثاني عدَّ الفائدة من ربا النسيئة بالقياس بجامع الزيادة المشروطة مسبقًا على القرض المؤجل. ويتجلى سد الذريعة في الفقرة الثانية من البند الثاني التي أغلقت باب انتقال الإقراض بالفائدة إلى مؤسسات أو صيغ عقود أخرى. وتظهر المصلحة على مستوى المقصد في حيثيات الفتوى بحفظ المال في رتبة الضروريات، وعلى مستوى التطبيق في البند الثالث بالإباحة للضرورة أو الحاجة في رتبة الحاجيات دون تغيير الحكم الأصلي، وهي إباحة لا تسري حيث تتوافر شبكة المؤسسات المالية الإسلامية ويسهل الوصول إليها.

وكان وراء ذلك عوامل داخلية، هي دليل إصدار الفتوى لسنة 2003 الذي جعل الاستصلاح وسد الذريعة منهجين مستقلين، وقرار اجتماع العلماء لسنة 2003 بشأن الضرورة والحاجة، وعوامل خارجية، هي محدودية شبكة المؤسسات المالية الإسلامية في 2003–2004 ومحدودية نطاق فتاوى المجلس الشرعي الوطني لسنة 2000. ولا تعارض بين المفهومين، لأن سد ذرائع الربا صورة من صور المصلحة في رتبة الضروريات.

وتتفق النتائج مع مونتي في أن سد الذريعة يعمل في الفتوى، لكنه يقع في توسيع نطاق التحريم في الفقرة الثانية من البند الثاني لا في الفائدة، وتختلف عن بيهقي وزملائه الذين جعلوه جزءًا من الاستصلاح. والمصلحة فيها أضيق مما عند بيهقي وزملائه ومونتي لاقتصارها على حفظ المال، وتتفق مع ياسر يوسف في تقييد إباحة البند الثالث بالظروف، وتختلف عن أُمَم ونيساك اللذين جعلا المصلحة سببًا للتخفيف من التحريم. ولم يتناول هؤلاء دليل إصدار الفتوى لسنة 2003 بوصفه عاملًا داخليًا.

ABSTRACT

Arif Rahman. NIM. 240211040126. *Fatwa of the Indonesian Ulema Council No. 1 of 2004 on Interest (An Analysis of Sadd al-Żarī'ah and Maṣlaḥah)*. Advisor (I) Dr. H. Nispan Rahmi, M.Ag., (II) Dr. H. Haris Faulidi Asnawi, Lc., M.SI. Thesis. Master's Program in Sharia Economic Law, Graduate School, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, 2026.

Keywords: Sadd al-Żarī'ah, Maṣlaḥah, MUI Fatwa, Interest, Riba.

MUI Fatwa No. 1 of 2004 prohibits bank interest in its Second Dictum, yet opens limited room for dealings with conventional financial institutions in cases of emergency or need in its Third Dictum. This study analyzes the application of *sadd al-żarī'ah* and *maṣlaḥah indicated* in both dictums without being explicitly stated, as well as its underlying factors.

This normative legal research employs conceptual, institutional normative-document, and historical approaches. Its primary legal materials are the fatwa text, the MUI Fatwa Issuance Guidelines, and the 2003 Ijtima' decision, while its secondary materials are works of *uṣūl al-fiqh* and *fiqh* and earlier readings of the fatwa, analyzed descriptively-analytically and deductively.

The Second Dictum classifies interest as riba *nasī'ah* through *qiyas* based on the *'illat* of an increment stipulated in advance on a time-bound loan (*qarḍ*). *Sadd al-żarī'ah* is applied where point 2 of the Second Dictum closes off the possibility of interest-based lending shifting to other institutions or contract forms. *Maṣlaḥah* is applied at the level of objectives in the *Menimbang* (considerations) section, as *ḥifẓ al-māl* at the *ḍarūriyyāt tier*, and at the level of application in the Third Dictum, as a permission based on emergency or need at the *ḥājiyyāt* tier that does not change the original ruling and does not apply where a network of Islamic financial institutions is available and easily accessible.

This application is underpinned by internal factors, namely the 2003 Guidelines, which place *istiṣlāḥī* and *sadd al-żarī'ah* as distinct methods, and the 2003 Ijtima' decision on emergency and need, and by external factors, namely the limited network of Islamic financial institutions in 2003–2004 and the limited scope of the 2000 DSN-MUI fatwas. The two concepts do not conflict, since closing the means to riba is a form of *maṣlaḥah* at the *ḍarūriyyāt* tier.

These findings agree with Munthe that *sadd al-żarī'ah* operates in the fatwa, but locate it in the extension of the prohibition in point 2 of the Second Dictum rather than in interest, and differ from Baihaqi et al., who treat it as part of *istiṣlāḥī*. Its *maṣlaḥah* is narrower than in Baihaqi et al. and Munthe, as it is directed at *ḥifẓ al-māl*; this agrees with Yasir Yusuf on the condition-bound permission of the Third Dictum and differs from Umam and Nisak, who use *maṣlaḥah* to relax the prohibition. The 2003 Guidelines as an internal factor have not been discussed by these readers.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Huruf Alfabet

Arab	Latin	Arab	Latin	Arab	Latin
ا	a	ز	z	ق	q
ب	b	س	s	ك	k
ت	t	ش	sh	ل	l
ث	th	ص	ṣ	م	m
ج	j	ض	ḍ	ن	n
ح	ḥ	ط	ṭ	و	w
خ	kh	ظ	ẓ	ه	h
د	d	ع	‘	ء	’
ذ	dh	غ	gh	ي	y
ر	r	ف	f		

B. Vokal

Jenis	Arab	Latin
Tunggal	ـَ	a
	ـِ	i
	ـُ	u
Panjang	ـَا	ā
	ـِيْ	ī
	ـُوْ	ū
Rangkap	ـِيّ	iyy (bentuk akhir ī)
	ـُوّ	uww (bentuk akhir ū)
Diftong	ـَوْ	au
	ـَيْ	ai

C. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap (*shiddah* atau *tashdīd*) dilambangkan dengan menggandakan huruf yang ber-*shiddah* tersebut. Contoh:

Arab	Latin
رَبَّنَا	rabbanā
شَوَّال	Shawwāl

D. Ta Marbūṭah

Ta marbūṭah (ة) di akhir kata dan pada frasa sifat (*tarkīb waṣfī*) ditulis "h" bila diwakafkan, sedangkan pada frasa sandaran (*tarkīb iḍāfī*) ditulis "t". Contoh:

Arab	Latin
الجَامِعَةُ	al-jāmi'ah
الجَامِعَةُ الإِسْلَامِيَّةُ الحُكُومِيَّةُ	al-jāmi'ah al-islāmiyyah al-ḥukūmiyyah
الدِّرَاسَةُ العُلْيَا	al-dirāsah al-'ulyā

E. Muḍāf dan Muḍāf Ilaih

Muḍāf dan muḍāf ilaih adalah frasa kata benda yang menunjukkan hubungan sandaran atau kepemilikan. Contoh:

Arab	Latin
دِرَاسَةُ القُرْآنِ	Dirāsat al-Qur'ān

F. Na'at dan Man'ūt

Arab	Latin
الفِكْرَةُ الجَدِيدَةُ	al-fikrah al-jadīdah

G. Al-Qamariyyah dan al-Shamsiyyah

Kata sandang *al* (ال) ditulis *al-*, baik diikuti huruf *qamariyyah* maupun huruf *shamsiyyah*. Contoh:

Arab	Latin
القَمَرِيَّةُ	al-qamariyyah
الشَّمْسِيَّةُ	al-shamsiyyah

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR ..... **iii**
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME ..... **v**
LEMBAR PENGECEKAN PLAGIARISME ..... **vi**
PERSETUJUAN TESIS ..... **vii**
PENGESAHAN UJIAN TESIS ..... **viii**
ABSTRAK ..... **ix**
ABSTRAK BAHASA ARAB ..... **x**
ABSTRACT ..... **xi**
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN ..... **xii**
DAFTAR ISI ..... **xiv**
DAFTAR TABEL ..... **xvii**
DAFTAR GAMBAR ..... **xviii**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xix**
BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang Masalah **1**
B. Rumusan Masalah **5**
C. Tujuan Penelitian **5**
D. Signifikansi Penelitian **5**
E. Definisi Istilah **6**
F. Penelitian Terdahulu **7**
G. Metode Penelitian **10**
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian 10
2. Bahan Hukum 11
3. Prosedur Pengumpulan Bahan Hukum 12
4. Analisis Bahan Hukum 12
H. Sistematika Penulisan **14**
BAB II KAJIAN SADD AL-ŻARĪ‘AH, MAṢLAḤAH, DAN RIBA DALAM PERSOALAN BUNGA **17**
A. *Sadd al-Żarī‘ah* **17**
1. Pengertian *Sadd al-Żarī‘ah* 17

2. Macam-Macam *Żarī'ah* 18
3. Kaidah Fikih terkait *Sadd al-Żarī'ah* 18
4. Dalil Penggunaan *Sadd al-Żarī'ah* dalam Perumusan Hukum Islam 19
5. Syarat Penerapan *Sadd al-Żarī'ah* 20
6. Kehujjahan *Sadd al-Żarī'ah* dalam Perspektif Mazhab 21

B. *Maṣlaḥah* 22

1. Pengertian *Maṣlaḥah* 22
2. Klasifikasi *Maṣlaḥah* 22
3. Kedudukan Khusus dan Definisi *Maṣlaḥah Mursalah* 23
4. Syarat *Maṣlaḥah* sebagai Sumber Hukum 24
5. Dalil Penggunaan *Maṣlaḥah* dalam Perumusan Hukum Islam 24
6. Kehujjahan *Maṣlaḥah Mursalah* dalam Perspektif Mazhab 25

C. Riba dan Bunga Bank dalam Hukum Islam 26

1. Pengertian dan Macam-Macam Riba 26
2. *'Illat* Riba dan Qiyas kepada Uang Modern 27
3. Dalil Pengharaman Riba 28
4. Pengertian Bunga dan Hubungannya dengan Riba Nasī'ah 29
5. Perbedaan Pandangan Ulama dan Lembaga Keagamaan tentang Bunga Bank 30
6. Perdebatan tentang Penyamaan Bunga dengan Riba 33

D. Kerangka Berpikir 34

BAB III MAJELIS ULAMA INDONESIA DAN METODOLOGI PENETAPAN FATWA 37

A. Pengertian, Kedudukan, dan Fungsi Fatwa dalam Hukum Islam 37

B. Metode Istinbāṭ Hukum yang Digunakan MUI 38

C. Struktur dan Mekanisme Komisi Fatwa MUI 41

BAB IV PENERAPAN SADD AL-ŻARĪ'AH DAN MAṢLAḤAH DALAM FATWA MAJELIS ULAMA INDONESIA NOMOR 1 TAHUN 2004 TENTANG BUNGA 43

A. Konsideran Fatwa Majelis Ulama Indonesia Nomor 1 Tahun 2004 43

1. Menimbang 43
2. Mengingat 43
3. Memperhatikan 44

B. Diktum Fatwa Majelis Ulama Indonesia Nomor 1 Tahun 2004 46

1. Pertama: Pengertian Bunga dan Riba 46
2. Kedua: Hukum Bunga 47

3. Ketiga: Bermuamalah dengan Lembaga Keuangan Konvensional 47
C. Pembacaan Terdahulu atas Fatwa 48
D. Penerapan *Sadd al-Żarī'ah* dan *Maṣlaḥah* dalam Fatwa Majelis Ulama Indonesia Nomor 1 Tahun 2004 52
1. Penerapan *Sadd al-Żarī'ah* dalam Konsideran dan Diktum Fatwa 52
2. Penerapan *Maṣlaḥah* dalam Konsideran dan Diktum Fatwa 67
E. Relasi *Sadd al-Żarī'ah* dan *Maṣlaḥah* dalam Fatwa Majelis Ulama Indonesia Nomor 1 Tahun 2004 78
F. Implikasi Temuan terhadap Keberlakuan Fatwa sesudah 2004 84
BAB V FAKTOR-FAKTOR YANG MELATARBELAKANGI PENERAPAN SADD AL-ŻARĪ'AH DAN MAṢLAḤAH DALAM FATWA MAJELIS ULAMA INDONESIA NOMOR 1 TAHUN 2004 89
A. Sejarah dan Proses Penetapan Fatwa Majelis Ulama Indonesia Nomor 1 Tahun 2004 89
1. Latar Belakang Sosial-Ekonomi dan Kelembagaan 89
2. Ijtima' Ulama Komisi Fatwa se-Indonesia I dan Keputusan Awal 92
3. Perdebatan Publik atas Rencana dan Keputusan Awal Fatwa 95
4. Proses Formalisasi dan Penetapan Fatwa 99
B. Faktor Internal: Metodologi Istinbāṭ Majelis Ulama Indonesia 100
C. Faktor Eksternal: Kondisi Sosial-Ekonomi dan Dinamika Umat 104
BAB VI PENUTUP 109
A. Kesimpulan 109
B. Saran 110
1. Saran Teoretis 110
2. Saran Praktis 111
DAFTAR PUSTAKA 113
GLOSARIUM 123
INDEKS NAMA DAN ISTILAH 125
BIODATA PENULIS 127
LAMPIRAN 129

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Peta Argumen dan Kesimpulan tentang Status Hukum Bunga Bank 33

Tabel 2 Sarana, Akibat, dan Dasar Larangan dalam Penerapan *Sadd al-Żarī'ah* 66

Tabel 3 Penerapan *Sadd al-Żarī'ah* dan *Maṣlaḥah* dalam Bagian-Bagian Fatwa 75

Tabel 4 Kedudukan Analisis terhadap Pembacaan Terdahulu 76

Tabel 5 Peta Respons Publik atas Rencana dan Keputusan Awal Fatwa 98

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Berpikir 35

DAFTAR LAMPIRAN

1 Naskah Fatwa Majelis Ulama Indonesia Nomor 1 Tahun 2004 tentang Bunga (Interest/Fa'idah) 129

2 Keputusan Ijtima' Ulama Komisi Fatwa se-Indonesia tentang Fatwa Bunga (Interest/Fa-idah), 16 Desember 2003 142

3 Keputusan Ijtima' Ulama Komisi Fatwa se-Indonesia tentang Pedoman Penetapan Fatwa Majelis Ulama Indonesia, 16 Desember 2003 149